

**PELATIHAN BAHASA INGGRIS PARIWISATA
DI KAWASAN DESTINASI WISATA PANTAI,
KECAMATAN PANGKALAN SUSU,
KABUPATEN LANGKAT**

Abdul Kadir Ritonga, Booni Tauhid, Tina Taviani

Jurusan Perhotelan, Politeknik Pariwisata Medan
abdulkadir@poltekparmedan.ac.id

Abstract

The advancement of a tourist destination area must be supported by the level of quality and insight of Human Resources, namely insight into tourism activities, ability and skills to communicate and understand tourism with foreign tourists and domestic tourists. Based on the consideration of the potential for coastal tourism destinations as tourism areas, this community service program is designed to improve the competence of human resources, especially the management community with a focus on English for tourism competence. The objectives of this community service are (1) to help partners in service activities for community to solve problems related to tourism development and English for Tourism language skills, (2) to prepare tourism human resources who have English language competence, (3) to improve partnership relationships between institutions. The results of service activities for community that have been achieved consist of (a) tourism insight and community participation, (b) tourism English for Tourism language skills regarding coastal tourist destinations. Outcomes consist of an English for Tourism language tourism initiative, and the ability to converse in terms of explaining culinary variety, location maps and the natural beauty of coastal tourist destinations.

Keywords: Training, English for Tourism, Beach tourism destinations.

Abstrak

Sumber Daya Manusia yang berkualitas dan didukung oleh wawasan yang luas merupakan syarat berkembangnya suatu destinasi wisata serta memiliki suatu kemampuan dan keterampilan menyampaikan informasi tentang dunia kepariwisataan kepada para wisatawan. Mempertimbangkan potensi destinasi wisata pantai yang dimiliki merupakan kawasan pariwisata, maka program Pengabdian kepada Masyarakat ini dirancang untuk meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia terutama diperuntukkan bagi masyarakat pengelola dengan fokus Kompetensi Bahasa Inggris Kepariwisataan. Tujuan Pengabdian kepada Masyarakat ini adalah (1) membantu mitra kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat dalam usaha pemecahan masalah yang berhubungan dengan pengembangan kepariwisataan dan kemampuan berbahasa Inggris, (2) menyiapkan Sumber Daya Manusia pariwisata yang memiliki kompetensi berbahasa Inggris, (3) Meningkatkan hubungan kemitraan antara institusi. Hasil kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang dicapai terdiri dari (a) wawasan kepariwisataan dan partisipasi masyarakat, (b) Kemampuan berbahasa Inggris Pariwisata mengenai destinasi wisata pantai. Luaran yang dihasilkan berupa keprakarsaan berbahasa Inggris kepariwisataan, dan kemampuan bercakap-cakap dalam hal menjelaskan ragam kuliner, peta lokasi dan keindahan alam destinasi wisata pantai.

Kata kunci: Pelatihan, Bahasa Inggris Pariwisata, Destinasi wisata pantai

PENDAHULUAN

Salah satu indikator keberhasilan mengelola kepariwisataan adalah pelayanan informasi yang diberikan harus tepat sasaran oleh para *stakeholders* (Soemanto, 2018; Riofita, 2018). Pelayanan informasi kepariwisataan khususnya di destinasi wisata pantai membutuhkan kemahiran berbahasa Inggris sebagai bahasa internasional maka perlu upaya pelatihan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa Inggris bagi masyarakat khususnya yang berdomisili di kawasan destinasi wisata pantai (Lahengko, 2020). Mengingat kemampuan berbahasa Inggris kepariwisataan sangat penting di dunia pariwisata, maka tim Pengabdian kepada masyarakat, Politeknik Pariwisata Medan telah melakukan program pelatihan bahasa Inggris Kepariwisata di kawasan destinasi wisata pantai di Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. Sehingga sangat memungkinkan bahwa bahasa Inggris merupakan hal yang harus dikuasai oleh masyarakat untuk meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia terutama di daerah destinasi wisata (Ritonga, 2018). Keunggulan Sumber Daya Manusia dalam kemahiran memberikan informasi berbahasa Inggris tentang destinasi wisata merupakan suatu kepuasan tersendiri bagi pengunjung (Carlina, 2020; Ghozali, 2011). *Skill* bahasa Inggris dibutuhkan dalam menjelaskan kekayaan alam yang terdapat di destinasi wisata yang berkaitan langsung dengan objek wisata tersebut. Adapun bentuk kegiatan yang akan dilakukan adalah bentuk pelatihan berbahasa Inggris pariwisata di kalangan *stakeholders* dan praktisi dan pemerhati potensi pariwisata di kawasan destinasi wisata pantai di Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten

Langkat. Adapun tujuan program pengabdian sebagai berikut.

- a. Memberikan pemahaman betapa pentingnya kompetensi kemampuan berbahasa Inggris kepariwisataan sehingga dapat memberikan sumbangsiah positif dalam mengembangkan kawasan destinasi wisata pantai
- b. Mempererat kemitraan demi kemajuan pariwisata antar sesama mitra yang bersentuhan langsung dengan kepariwisataan.
- c. Menambah pengetahuan dan kemampuan dalam hal berinteraksi menggunakan bahasa Inggris.
- d. Untuk referensi atau rujukan bagi pemerhati kepariwisataan dalam mengambil suatu kebijakan atau regulasi.

Kemampuan berbahasa Inggris kepariwisataan merupakan wujud kemampuan dan keunggulan Sumber Daya Manusia terhadap potensi yang dimiliki di kawasan destinasi pantai Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. Memberikan wawasan dan pengetahuan tentang pentingnya kemampuan dan penguasaan bahasa Inggris kepariwisataan di destinasi Wisata Pantai meliputi pantai Berawe, pantai Jigo, dan pantai Tanjung Apek bagi pelaku wisata di Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat.

Peran Masyarakat di destinasi wusata

Dalam mengembangkan suatu objek wisata maka peran masyarakat sangat berpengaruh untuk menciptakan dan mewujudkan suatu destinasi wisata pantai. Keterlibatan *stakeholders* yaitu

masyarakat, penguasaan, dan pemerintah merupakan suatu simbiosis mutualisma untuk mewujudkan kesejahteraan masyarakat. Destinasi wisata adalah suatu bentuk pariwisata yang dimotori oleh masyarakat untuk mencapai kesejahteraan masyarakat itu sendiri (Susanto dkk., 2016). Potensi destinasi wisata dapat dieksplorasi dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam hal ini masyarakat menjadi aktor utama dalam suatu pengembangan destinasi wisata (Purnaya, 2017).

Dengan demikian, majunya suatu destinasi wisata sangat bergantung kepada kreativitas dan obsesi masyarakat itu sendiri (Harras dkk., 2020). Untuk memajukan destinasi wisata perlu ditempuh cara yang efektif dan secara sehat agar destinasi wisata tersebut segera terwujud. Mewujudkan dan menerapkan kesehatan di seputar objek wisata merupakan suatu kewajiban untuk meningkatkan higienitas suatu lingkungan (Ritonga, 2021).

BAHAN DAN METODE

Dalam melaksanakan program pengabdian kepada masyarakat ini tim terdiri dari tiga dosen dan satu mahasiswa Politeknik Pariwisata Medan dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di kantor kecamatan seperti kursi, meja, aula, dan sound system. Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat Politeknik Pariwisata Medan berlangsung dari tanggal 29 November 2021 – 2 Desember 2021 diikuti 30 peserta pelatihan yang berasal dari Pantai Beraweh, Pantai Tanjung Apek, Pantai Jigo, Lembaga Swadaya Masyarakat, dan Aparatur Sipil Negara yang bertempat di Kantor Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat. Metode yang digunakan dalam program pelatihan ini adalah:

1. *Theoretical Review* yaitu paparan teori yang bermanfaat bagi peserta pelatihan untuk lebih mudah memahami materi yang disampaikan,
2. Ceramah yaitu penjelasan tentang metode berkomunikasi Bahasa Inggris tentang kepariwisataan,
3. Tanya Jawab, yaitu komunikasi dua arah antara narasumber dan peserta secara interaktif,
4. Praktik yaitu melakukan demonstrasi dan simulasi secara individu dan berkelompok sesuai arahan narasumber.

Tabel 1. Materi Pelatihan Bahasa Inggris Pariwisata

No.	Materi	Kegiatan
1.	Expressinf for greeting and welcoming tourist a. Introducing yourself to tourist b. Demonstrating and simulating how to greet and welcome tourist c. Expressing the greeting and welcoming	Praktik dan simulasi
2.	Asking and giving information a. Using expressions to ask and give information b. Demonstrating and Simulating how to give sufficient information for tourist c. Demonstrating and Simulating how to ask sufficient information for tourist	Praktik dan Simulasi
3.	Explaining tourist object a. Identifying places of interest of Tourism Destination ini Pangkalan Susu b. Informing tourists places of interest of	Praktik, Simulasi

	Tourism Destination ini Pangkalan Susu c. Advicing tourist where to go visiting interested placed of tourism destination ini Pangkalan Susu	
4.	Preparing tour itineraries a. Identifying the content of tour itinerary b. Showing the example of tour itinerary c. Creating a tour itinerary of tourism object of Pangkalan Susu.	Praktik, Simulasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim melaksanakan kegiatan pelatihan Bahasa Inggris Kepariwisataan merupakan wujud dukungan dalam pengembangan potensi destinasi wisata pantai di Kecamatan Pangkalan Susu dan mengimplementasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Pada pelatihan ini, materi pertama diberikan oleh narasumber mengenai pengenalan dasar-dasar bahasa Inggris kepada para peserta. Pada materi ini, para peserta pelatihan diberikan pemahaman cara komunikasi yang baik bagaimana cara memberikan *Greetings* yang baik dan sopan. Pada saat ini, narasumber memberikan contoh-contoh kalimat dan memberikan contoh bagaimana mengekspresikannya. Selanjutnya, para peserta membuat dan memperagakan sesuai dengan arahan narasumber. Pada materi kedua dengan topi *asking and giving information*, para peserta pelatihan diberikan pelatihan bagaimana bagaimana cara mengekspresikan suatu informasi sehingga yang menerima informasi merasa puas atas informasi yang diberikan. Pada tahap ini, para peserta diberikan kesempatan melakukan simulasi dan berbagi peran sesuai arahan dari narasumber. Pada materi ketiga, setelah peserta menguasai materi pertama dan kedua, dilatih menggunakan *vocabulary* dan bebas

mengeskpresikan dengan topik *explain tourism object*. Pada sesi ini, narasumber juga memberi materi sebelum para peserta melakukan pelatihan. Pada sesi ini, simulasi dan demonstasi dilakukan para peserta pelatihan dengan pembagian kelompok. Setiap kelompok menjelaskan tentang objek wisata pantai. Pada materi keempat, topik tentang *preparing tour itineraries*. Pada sesi ini, para peserta pelatihan membuat *itenary* dan merancang suatu perjalanan tentang sebuah *tour of journey* dan dipandu oleh narasumber dan dibantu tim pengabdian kepada masyarakat. Akhirnya pada penghujung acara, narasumber memberikan kesempatan tanya-jawab sebagai *feedback* untuk program selanjutnya.



Gambar 1. Tim di kantor Kecamatan Pangkalan Susu



Gambar 2. Survey di destinasi wisata pantai



Gambar 3. Bersama peserta pelatihan



Gambar 4. Suasana Pelatihan

Secara umum, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berjalan dengan lancar yang diawali dengan *survey* ke lokasi, pelaksanaan kegiatan pelatihan, sampai dengan penyusunan laporan. Berdasarkan diskusi dan masukan dari para peserta pelatihan bahwa para peserta sangat puas dan mengharpkan pelatihan-pelatihan seperti ini dapat dilaksanakan secara berkesinambungan pada masa mendatang. Tingginya antusias para peserta pelatihan bahasa Inggris Pariwisata ini tergambar dari tingkat kehadiran yang peserta yang hadir. Peserta yang hadir sejumlah 30 peserta sesuai dengan undangan.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan pelatihan berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini dapat dibuktikan dengan kehadiran peserta, proses pelatihan, dan interaksi yang terjadi pada saat pelatihan dilaksanakan. Pada saat proses pelatihan sedang berlangsung, para peserta sangat interaktif khususnya saat peserta berlatih menggunakan bahasa Inggris dengan *vocabulary* seadanya dan dialek bahasa yang berbeda. Dukungan pihak pemerintahan Kecamatan Pangkalan Susu dan masyarakat juga merupakan faktor pendukung terlaksananya program pelatihan ini. Keberhasilan pelatihan terlihat dengan:

1. Adanya respon positif dari kecamatan terhadap substansi materi pengabdian kepada masyarakat.
2. Adanya respon positif dari Camat Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat betapa pentingnya pelayanan dengan berkomunikasi Bahasa Inggris Pariwisata yang baik pada pengunjung di kawasan destinasi wisata pantai.
3. Tingkat kehadiran peserta relatif tinggi. Mereka antusias karena merasa perlu memahami aspek kualitas pelayanan untuk dapat diterapkan.
4. Para aparatur desa, yang pekerjaannya berhubungan langsung dengan masyarakat sangat antusias menerima pencerahan tentang upaya peningkatan kualitas pelayanan oleh SDM melalui komunikasi berbahasa Inggris.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih diucapkan kepada Direktur Politeknik Pariwisata Medan, Camat Kecamatan Pangkalan Susu beserta staf, dan seluruh masyarakat yang telah berpartisipasi atas terselenggaranya program pengabdian kepada masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aryati, K. F., Parwati, K. S. M., & Chandra, I. M. K. A. (2018). Pengembangan model pembelajaran English for specific purposes untuk spa therapists di kawasan wisata Kuta. *Jurnal Kepariwisata dan Hospitalitas*, 2(2), 50-62.
- Carlina, M. (2020). Studi Kelayakan Bisnis Tour & Travel Pada PT. Indoloka Wisata Mandiri. *Jurnal Ilmu Administrasi Publik dan Bisnis*, 1(2), 59-79.
- Ghozali, I. (2011). *Pengembangan Buku Teks Bahasa Inggris Integratif untuk Sekolah Menengah Kejuruan: Penelitian Pengembangan Pendidikan di Sekolah Menengah Kejuruan Jurusan Usaha Jasa Pariwisata di Yogyakarta* (Doctoral dissertation, UNS (Sebelas Maret University)).
- Harras, H., Sugiarti, E., & Wahyudi, W. (2020). Kajian Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mahasiswa.
- Lahengko, Y. (2020). Peranan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata dalam pengembangan objek wisata di Kabupaten Kepulauan Sanghie. *Jurnal Politico*. 9(4).
- Purnaya, I. G. K. P. K. (2017). Pengembangan model pemberdayaan masyarakat dalam pengelolaan obyek wisata alas kedaton. *Jurnal Ilmiah Hospitality Management*, 7(2), 121-132.
- Riofita, H. (2018). Analisis Pelayanan Prima dan Kualitas Pelayanan Badan Pelayanan Perizinan Terpadu Provinsi Riau. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(1), 29-48.
- Ritonga, A. K. (2018). Program Development As An Alternative Improvement Of Service Quality And Results Of Vocational Education. *International Journal of Social Sciences & Educational Studies*, 4(4), 22.
- Ritonga, A. K. (2021). Restaurant Readiness in the implementation of Health Protocols during Covid-19 Pandemic in Simalungun Regency. *Technium Soc. Sci. J.*, 22, 641.
- Soemanto, R. B. (2018). Perspektif Sosiologis Sistem dan Strategi Pengembangan Pariwisata.. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 7(1).
- Susanto, P. C., Ray, E. M., Indahningtyas, D. R., Setiawan, V., & Khayat, A. (2016). Peran sector keempat dalam Pariwisata berbasis masyarakat (Community-Based Tourism)